

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini yang berjudul “Manajemen Ekstra Kurikuler Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat di SMA N 1 Pecangaan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Ektrakurikuler SMA Negeri Pecangaan Jepara.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Pecangaan Jepara diantaranya: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, koordinator guru BK, Koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan para guru pembina. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan dan dana. (2) pengorganisasian ekstrakurikuler meliputi pembagian tugas terhadap sub-sub fungsional diantaranya waka ur kurikulum, waka ur kesiswaan, koordinator guru BK, pembina dan guru yang saling bersinergi dalam mewujudkan pengelolaan ekstrakurikuler. (3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas X, XI dan XII yaitu ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pilihan yaitu Passus, PMR, Jurnalistik, Olimpiade sains dan sosial, tilawah Al-Qur'an,

Seni, Olah Raga, KPI (Rebana, Shalawatan, Tilawah Al-Qur'an, Kajian Islam, Keputrian Islami, Pemberdayaan dalam PHBI) (4) Evaluasi kegiatan ekastrakurikuler dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri Pecangaan Jepara.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri Pecangaan Jepara yaitu sarana dan prasarana, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu kehadiran siswa, Selain itu ada juga faktor cuaca.

3. Peningkatan bakat dan minat peserta didik di SMA Negeri Pecangaan Jepara.

Peningkatan bakat dan minat peserta didik salah satu indikatornya pencapaian prestasi baik akademik maupun non akademik peserta didik SMA Negeri Pecangaan berdasarkan hasil temuan penelitian telah banyak diraih. Ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan bakat dan minat. Prestasi akademik adalah hasil ujian nasional dengan nilai rata

rata kelas adalah 8,80 sedangkan prestasi non akademik banyak diraih di berbagai perlombaan.

Indikator lain dalam peningkatan bakat dan minat SMA Negeri 1 Pecangaan adalah berhasilnya lulusan yang melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Umum maupun Perguruan Tinggi Agama. Hal ini menunjukkan bahwa bakat dan minat siswa SMA Negeri 1 Pecangaan terus ditingkatkan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, disarankan agar sistem pengelolaan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya selalu diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan berkualitas sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.
2. Kepada akademisi, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Maka, jika hal yang demikian ini terus dilakukan untuk perbaikan, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.

3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak menjadi beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan antara sekolah satu dengan sekolah yang lain, atau dapat dengan menggunakan metode penelitian lain seperti metode penelitian kuantitatif yang dengan hal tersebut dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga dapat menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.
4. Kepada siswa disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Pecangaan dengan baik agar kualitas sekolah dan mampu meningkatkan bakat dan minat siswa.

